

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memakai metode regresi data panel untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Model estimasi yang dipakai pada kajian ini ialah *Fixed Effect Model* (FEM) dengan bantuan software Eviews 12. Mengacu hasil analisis dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Total Asset Turnover* (TATO), tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
2. *Return on Equity* (ROE), berpengaruh secara negatif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.
3. *Net Profit Margin* (NPM), berpengaruh secara positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

5.2. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Disarankan untuk menambahkan variabel-variabel keuangan lainnya seperti *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Operating Profit Margin* (OPM) untuk memperluas cakupan analisis dalam melihat faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba. Selain itu, variabel eksternal seperti inflasi, nilai tukar mata uang, dan pertumbuhan ekonomi nasional juga perlu dipertimbangkan mengingat sektor makanan dan minuman sangat sensitif terhadap kondisi ekonomi makro. Peneliti selanjutnya juga dapat memakai variabel moderasi untuk menguji apakah hubungan antara rasio keuangan dan pertumbuhan laba dipengaruhi oleh

faktor-faktor tertentu. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan hasil analisis yang lebih mendalam dan akurat.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dalam subsektor makanan dan minuman, hasil penelitian ini mencerminkan pentingnya fokus pada efisiensi internal perusahaan, khususnya dalam menjaga dan meningkatkan rasio Net Profit Margin (NPM). NPM terbukti mempunyai pengaruh paling signifikan terhadap pertumbuhan laba, alhasil pengendalian biaya produksi, efisiensi distribusi, serta pengelolaan beban operasional lainnya perlu menjadi prioritas. Perusahaan juga disarankan untuk tidak hanya mengejar peningkatan penjualan, tetapi lebih menekankan pada kualitas laba bersih yang dihasilkan melalui pengelolaan biaya yang efektif. Strategi ini akan membantu perusahaan mempertahankan daya saing dan keberlanjutan pertumbuhan laba, meskipun berada dalam lingkungan industri yang kompetitif dan fluktuatif.

3. Bagi Investor

Penelitian ini mengindikasikan bahwasanya *Net Profit Margin* (NPM) dapat dijadikan sebagai salah satu indikator utama dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan laba perusahaan, khususnya di sektor makanan dan minuman. Rasio NPM mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan, alhasil makin tinggi rasio ini, maka makin besar pula potensi keuntungan yang dapat diperoleh dalam jangka panjang. Oleh karena itu, sebelum membuat keputusan investasi, investor sebaiknya tidak hanya melihat dari sisi pendapatan atau aset perusahaan, tetapi juga mencermati rasio profitabilitas, terutama NPM, sebagai tolok ukur efektivitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkelanjutan.